

SKRIPSI

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN UMUR
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
HIPERBILIRUBINEMIA PADA
NEONATUS DI RSIA
DENPASAR**



**Oleh:
MADE CHRISTINA ADRIANI
NIM. P07124224222**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN UMUR
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
HIPERBILIRUBINEMIA PADA
NEONATUS DI RSIA
DENPASAR**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**MADE CHRISTINA ADRIANI
NIM. P07124224222**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN UMUR
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
HIPERBILIRUBINEMIA PADA
NEONATUS DI RSIA
DENPASAR**

OLEH:

MADE CHRISTINA ADRIANI
NIM. P07124224222

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes
NIP.197406152006042001

Pembimbing Pendamping:



Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb
NIP: 198002012008122001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN UMUR
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN
HIPERBILIRUBINEMIA PADA
NEONATUS DI RSIA
DENPASAR**

Oleh:



MADE CHRISTINA ADRIANI
NIM. P07124224222

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI


PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 25 NOVEMBER 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Dr.Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T.,M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Gusti Ayu Tirtawati,S.Si.T.,M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Listina Ade Widya Ningtyas,SST.,MPH | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Bdn.Ni Ketut Somovani,SST.M.Biomed
NIP.196904211989032001

ABSTRAK

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS DI RSIA DENPASAR

Hiperbilirubinemia menempati urutan kelima penyebab morbiditas neonatus di Indonesia dengan sebagian besar bayi lahir dibawah usia 35 minggu dan dengan BBLR. Dampak akibat hyperbilirubinemia jika tidak ditangani kern ikterus serta gangguan neurologis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara berat badan lahir dan umur kehamilan dengan hiperbilirubinemia. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *cross sectional*. Enumerator membantu peneliti dalam pengambilan sampel dengan data sekunder dari 50 bayi di RSIA Denpasar selama periode Januari-Desember 2024. Teknik sampel menggunakan total sampling. Data dianalisis univariat menggunakan tendensi sentral karena data numerik dan bivariat dengan uji *rank spearman* karena data tidak terdistribusi normal. Hasilnya menunjukkan ada hubungan berat badan lahir dengan hiperbilirubinemia (*pvalue* 0,00), ($r = -0.727$) Terdapat hubungan umur kehamilan dengan hiperbilirubinemia (*pvalue* 0,00) ($r = -0.857$) Bidan perlu meningkatkan kolaborasi dengan dokter anak dalam pemantauan kadar bilirubin, terutama pada bayi BBLR dan prematur yang memiliki risiko tinggi mengalami hiperbilirubinemia serta edukasi pada orangtua memberikan ASI yang adekuat 8-12 kali/hari untuk mempercepat ekskresi bilirubin via mekonium demi mempercepat pemulihan.

Kata kunci: berat badan lahir, hiperbilirubinemia, neonatus, umur kehamilan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BIRTH WEIGHT AND GESTATIONAL AGE WITH THE INCIDENCE OF HYPERBILIRUBINEMIA IN NEONATES AT DENPASAR PRIVATE HOSPITAL

Hyperbilirubinemia ranks fifth among causes of neonatal morbidity in Indonesia, with most babies born under 35 weeks of gestation and with low birth weight (LBW). Untreated hyperbilirubinemia can lead to kernicterus and neurological disorders. This study aims to determine the relationship between birth weight and gestational age with hyperbilirubinemia. Researchers used a quantitative cross-sectional approach. Enumerators assisted researchers in sampling using secondary data from 50 infants at Denpasar Women's and Children's Hospital (RSIA) during January-December 2024. The sampling technique used total sampling. Data were analyzed univariately using descriptive analysis and bivariate using the Spearman rank test because the data were not normally distributed. The results show that there is a relationship between birth weight and hyperbilirubinemia (p -value 0.00), ($r = -0.727$) There is a relationship between gestational age and hyperbilirubinemia (p -value 0.00) ($r = -0.857$) Midwives need to increase collaboration with pediatricians in monitoring bilirubin levels, especially in LBW and premature babies who have a high risk of experiencing hyperbilirubinemia as well as education for parents to provide adequate breast milk 8-12 times/day to accelerate bilirubin excretion via meconium in order to accelerate recovery.

Keywords: birth weight, hyperbilirubinemia, neonate, gestational age

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Berat Badan Lahir dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di RSIA Denpasar

Oleh : Made Christina Adriani (NIM P07124224222)

Tingkat kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting bagi suatu negara. Meskipun upaya telah dilakukan, angka kematian neonatal dan bayi masih tinggi. Angka Kematian Neonatus (AKN) di Indonesia menyumbang 98,8% dari total Angka Kematian Bayi (AKB) dengan penyebabnya adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan usia kehamilan. Provinsi Bali pada tahun 2023 mencatat kejadian BBLR sebesar 2164 dari 66.593 (32%) total kelahiran bayi. terkhusus Kota Denpasar pada tahun 2023 mencatat kejadian BBLR sebesar 266 dari 16.858 total kelahiran hidup (2%). Masalah hiperbilirubinemia terjadi pada neonatus sekitar 60% neonatus >35 minggu dan 80% pada neonatus <35 minggu. Hiperbilirubinemia menempati urutan kelima penyebab morbiditas neonatus di Indonesia dengan prevalensi 5,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berat badan lahir dan umur kehamilan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus. Peran bidan yang dilakukan sebagai pemberi asuhan kebidanan khususnya pada bayi dengan hiperbilirubinemia adalah memberikan asuhan secara preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara berat badan lahir dan umur kehamilan dengan hiperbilirubinemia pada neonatus. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan desain *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini berat badan lahir bayi dan umur kehamilan. Variabel terikat dari penelitian ini adalah hperbilirubin pada bayi baru lahir. Peneliti menggunakan teknik sampel total sampling. Peneliti melakukan penelitian di RSIA Denpasar pada bulan November 2025. Enumerator membantu peneliti dalam menggumpulkan data sekunder dari 50 bayi di RSIA Denpasar selama periode Januari sampai dengan Desember 2024. Kriteria inklusi dalam penelitian ini Adalah bayi lahir spontan, usia bayi lebih dari 24 jam, Memiliki data berat badan lahir, Memiliki data nilai bilirubin. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah bayi baru lahir dengan catatan rekam medis tidak lengkap, bayi dengan penyakit hemolitik yang telah diketahui sebelumnya (misalnya inkompatibilitas golongan darah

ABO/Rh). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen data sekunder yaitu data register elektronik, rekam medis pasien ataupun E-RM di ruang Intensif dan ruang bersalin RSIA Denpasar. Peneliti dibantu enumerator yaitu petugas rekam medis di RSIA Denpasar sejumlah 2 orang untuk mengidentifikasi data populasi bayi baru lahir yang lahir spontan di register elektronik ruang bersalin RSIA Denpasar selama periode Januari sampai dengan Desember 2024. Enumerator ini juga mencarikan data keseluruhan bayi baru lahir di RSIA Denpasar selama tahun 2024 berupa data berat badan bayi lahir, usia kehamilan dan nilai bilirubin. Kemudian peneliti melanjutkan dengan pemilihan data bayi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel penelitian.

Analisis data dilakukan dengan metode univariat berupa distribusi frekuensi untuk memaparkan data karakteristik responden seperti jenis kelamin bayi dengan hasil sebagian besar bayi yang mengalami kejadian hiperbilirubinemia berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 29 orang (58%). Hasil analisa univariat menggunakan tendensi sentral karena jenis data numerik. Berat badan lahir tertinggi 3860 dengan nilai median 2400. Usia kehamilan saat dilahirkan terendah adalah di usia kehamilan 29 minggu dan tertinggi 41 minggu dengan nilai median 32 minggu. Kadar bilirubin terendah dalam penelitian ini adalah 6,03 dan tertinggi 24,30 dengan median 17,21. Dilanjutkan dengan analisa bivariat dengan uji *rank spearman* karena hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* test yang menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel pada kedua kelompok nilai signifikansi nya dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan data terdistribusi tidak normal. Hasil uji bivariat selanjutnya dengan *Rank Spearman* menunjukkan bahwa nilai *p-value* 0,00 (<0,05) sehingga hipotesa peneliti diterima, Ada hubungan berat badan lahir dengan hiperbilirubinemia pada neonatus, nilai koefisien korelasi yaitu $r = -0.727$ yang menunjukkan arah negatif yang berlawanan antar variabel. Besar nilai r (*rho*) 0,727 bermakna hubungan korelasi yang kuat antara berat badan lahir bayi dengan *hyperbilirubinemia*.

Nilai *p-value* 0,00 (<0,05) sehingga hipotesa peneliti diterima, ada hubungan umur kehamilan dengan hiperbilirubinemia pada neonatus, nilai koefisien korelasi yaitu $r = -0.857$ yang menunjukkan arah negatif yang berlawanan antar variabel, besar nilai r (*rho*) 0,857 bermakna hubungan korelasi yang sangat kuat antara umur

kehamilan dengan kejadian hyperbilirubinemia. Bidan perlu meningkatkan kolaborasi dengan dokter spesialis anak dalam pemantauan kadar bilirubin, terutama pada bayi dengan BBLR dan prematur yang memiliki risiko tinggi mengalami hiperbilirubinemia serta edukasi pada orangtua memberikan ASI yang adekuat 8-12 kali/hari untuk mempercepat ekskresi bilirubin sehingga mempercepat pemulihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya skripsi ini yang berjudul “Hubungan Berat Badan Lahir dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan. Penulis menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb ,S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Tirtawati,S.Si.T.,M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ni Made Dwi Purnamayanti,S.Si.T.,M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T.,M.Kes dan Listina Ade Widya Ningtyas,SST.,MPH selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
8. Suami, anak-anak dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan.
9. Pihak lain yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik.

Denpasar, Desember 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Made Christina Adriani
NIM : P07124224222
Progam Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Kebo Iwa No. 96, Br. Uma Klungkung, Padang
Sambian Kaja, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Berat Badan Lahir dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di RSIA Denpasar" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil **karya orang lain**
2. Apabila a dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, November 2025

buat pernyataan



(Made Christina Adriani)
NIM. P07124224222

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Berat Badan Lahir (BBL).....	7
1. Pengertian berat badan lahir	7
2. Klasifikasi berat badan lahir	7
B. Konsep Hiperbilirubinemia	9
1. Pengertian Hiperbilirubinemia	9
2. Patofisiologi Hiperbilirubinemia	9
3. Faktor risiko hiperbilirubinemia.....	14
4. Etiologi	15
5. Tanda dan Gejala	16
6. Penilaian Kadar Bilirubin pada Neonatus	16
7. Tata Laksana Hiperbilirubinemia	17
C. Hubungan Berat Badan lahir dengan Hiperbilirubinemia Pada Neonatus	20
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	25
C. Hipotesis.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29

B. Alur Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Etika Penelitian.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Metabolisme bilirubin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 2	Karakteristik Responden.....	37
Tabel 3	Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4	Analisa Deskriptif	38
Tabel 5	Gambaran Berat Badan Lahir pada Neonatus.....	39
Tabel 6	Gambaran Usia Kehamilan pada Neonatus.....	39
Tabel 7	Hasil statistik <i>Rank Spearman</i> Hubungan Antara Kategori Berat Badan Lahir dengan Kejadian Hiperbilirubinemia.....	44
Tabel 8	Hasil statistik <i>Rank Spearman</i> Hubungan Antara Umur Kehamila dengan Kejadian Hiperbilirubinemia.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Ijin Pengambilan Data Sekunder di RS

Lampiran 3 Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Pengumpul Data

Lampiran 5 Master Data

Lampiran 6 Hasil SPSS

Lampiran 7 *Ethical Clearance*

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 9 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian